

Pekan Karya Ilmiah Fakultas sebagai Upaya Memperkuat Jiwa Kepemimpinan serta Habitasi Menulis Ilmiah Mahasiswa

Faculty Scientific Work Week as an Effort to Strengthen the Spirit of Leadership and Student Scientific Writing Habituation

Zindan Baynal Hubi¹, Aziz Fauzi², Nursanda Rizki Adhari³, Dadang Saepuloh⁴, Imam Sudarmaji⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

* Correspondence e-mail: zindanbaynal@unis.ac.id1

Article history

Submitted: 2024/11/14; Revised: 2025/04/05; Accepted: 2025/04/28

Abstract

The Scientific Work Week of the Faculty of Teacher Training and Education, Syekh Yusuf Islamic University is an activity to strengthen student leadership and the habituation of writing scientific papers among students. Awareness of the culture of writing must always be strengthened, especially among the academic community so that they are not only consumers of information but also producers of thoughts, ideas and concepts that are expressed in written form and are effectively useful in society. This activity lasts for three days with various experts explaining the material according to their respective fields. The steps of this activity are such as leadership strengthening material by experts/organizational activists and material on writing scientific papers by lecturers who have an extraordinary track record of scientific work, then students are divided into several groups with the final assignment given the task of writing an article along with their respective supervisors. Post-activity mentoring for the article assignment is carried out by the post-activity supervisor until the results of the written work made by the group are published in an indexed national journal.

Keywords

Leadership; Students; Scientific Writing Week



© 2025 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Sejarah bangsa tidak bisa dilepaskan oleh sejarah pemudanya, kita pastinya sering mendengar adagium pemuda hari ini adalah pemimpin di masa depan. Dalam peradaban negara, pemimpin memainkan peran yang sangat penting. Kepemimpinan sendiri merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Pemimpin juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar, karena pemimpin pastinya sudah diberi kepercayaan untuk menanggung jawabkan apa yang sudah ia jalani. Pemimpin melakukan pekerjaan menyampaikan pesan rakyat, yang mengubahnya menjadi aset revolusioner (Yanti et al., 2023). Kunci kaderisasi estafet kepemimpinan dalam hal ini menjadi penting untuk senantiasa dilakukan agar menciptakan calon pemimpin-pemimpin di masa depan karena semua orang mengharapkan pemimpin yang hebat. Upaya yang kuat diperlukan untuk mencapai tujuan ini (Faishol, 2020). Dengan dilaksanakannya kegiatan Pekan Karya Ilmiah mahasiswa ini harapannya dapat menjadi salah satu upaya untuk membangun keterampilan kepemimpinan mahasiswa dan mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini secara tidak langsung dapat mengasah jiwa kepemimpinan yang sudah ada pada diri mahasiswa, kegiatan pendidikan kepemimpinan melalui Pekan Karya Ilmiah sebagai upaya proses mempengaruhi, mengarahkan, memanggil, mengatur dan mengarahkan mereka yang terlibat langsung untuk mencapai tujuan bersama sehingga tidak ada tekanan serta paksaan yang ada adalah kepercayaan dan tanggung jawab.

Menurut (Darmuki et al., 2021) menulis karya ilmiah merupakan keterampilan yang mesti dilatih dan dibiasakan untuk bisa memperoleh hasil maksimal. Karena menulis karya ilmiah tentunya tidak mudah, ada syarat dan Langkah-langkah yang harus kita pahami. Mahasiswa harus menjadi panutan bagi banyak orang sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional menjadi dambaan pembangunan bangsa Indonesia kedepan agar dapat mencapai kinerja optimal yang diinginkan (Verawati Wote & Patalatu, 2019). Pekan Karya Ilmiah ini mengagajarkan mahasiswa untuk belajar mengenai keorganisasian selain itu insan akademis sejatinya harus senantiasa aktif juga didalam penulisan karya tulis ilmiah. Dengan pelatihan serta pembiasaan mengenai karya ilmiah tercipta calon pemimpin dari mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan transformasional serta terdepan dalam penguasaan keilmuan yang tepat guna nantinya terhadap masyarakat. Hal tersebut sejatinya merupakan kewajiban

altruistik yang harus dilakukan oleh kalangan civitas akademik dan diharapkan pendidikan memberikan sarana untuk mengembangkan potensi manusia secara maksimal melalui berbagai teori, pengalaman, dan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan (Sirojuddin et al., 2024; Syamiya et al., 2022).

Karya ilmiah juga dapat menjadi bentuk eksistensi seorang mahasiswa sebagai kaum akademisi maka dari itu, keterampilan karya ilmiah sangat dibutuhkan (Hubi et al., 2024). Menurut (Budhyani & Angendari, 2021) bahwa menulis artikel ilmiah dengan tujuan publikasi memang memerlukan perhatian dan kehati-hatian, kemudian menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan. Dalam menulis karya ilmiah mahasiswa harus mengetahui langkah-langkah menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar (Tanjung & Arifudin, 2023). Agar dapat berjalan lancar selama menulis suatu karya ilmiah dan untuk menghasilkan tulisan yang baik mahasiswa harus belajar dan mampu menuangkan semua ide yang akan ditulis dan dapat mengorganisasikannya ke dalam struktur yang tepat (Flores et al., 2023). Program pekan karya ilmiah fakultas adalah acara yang dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya. Karya ilmiah merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara (Wilyanti et al., 2023). Melalui karya ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif yang diperlukan dalam menjawab tantangan global.

Mahasiswa hari ini dirasa harus mampu untuk mengembangkan jiwa kepemimpinannya. Perkembangan keterampilan dalam diri mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang sejati harus dipupuk sejak awal sehingga ia memiliki gagasan dan inovasi yang efektif (M. Sari et al., 2024). Mahasiswa pun dituntut untuk menjadi agen pembangunan, berperan aktif dalam memberikan kontribusi dan melakukan transformasi disegala bidang dan menguatkan pemberdayaan masyarakat dengan kualitas sumber daya yang dimilikinya (Fuady et al., 2024). (Apsari et al., 2023) menjelaskan bahwa inovasi merupakan hal yang penting dalam menentukan kemajuan. Inovasi akan tumbuh ketika di dalam diri mahasiswa sudah memiliki motivasi yang begitu kuat. Motivasi akan memberikan perubahan kearah yang positif (Alamsyah & Harnani, 2023).

Gaya kepemimpinan adalah proses di mana orang berubah dengan memperhatikan perasaan, nilai, norma, dan tujuan lainnya. Pemimpin dinilai mampu menilai motif, memahami kebutuhan anggota, memperlakukan orang secara

keseluruhan, memberikan pengaruh yang kuat dan memotivasi anggota untuk memenuhi harapan mereka (Solehudin et al., 2022). Hal tersebut bisa dilihat dari seberapa baiknya seorang pemimpin dalam menjalankan seni kepemimpinannya. Pentingnya mempunyai sosok pemimpin yang ideal adalah kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam suatu kelompok atau organisasi. Pentingnya sosok pemimpin yang ideal dapat dilihat dari perannya dalam mengarahkan, memotivasi, dan mempengaruhi anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang ideal mampu menciptakan visi yang jelas, mengambil keputusan yang tepat, serta menjaga hubungan baik antaranggota (Septiana et al., 2022).

Pemimpin yang ideal juga harus memiliki kemampuan sosial untuk mempengaruhi anggotanya terutama dalam mencapai visi dan misi yang dituju dan bagaimana memperkuat motivasi anggota dalam struktur yang dia pimpin, dengan demikian leadership yang mempunyai menjadi keharusan (Hubi & Halimi, 2018; Kholiza et al., 2024). Kepemimpinan berhubungan erat dengan hubungan antara pemimpin dengan orang yang dipimpin, sebab kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk memengaruhi orang-orang yang dipimpin untuk mau bekerja keras dan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari organisasi yang dipimpinnya (Hubi et al., 2022). Kepemimpinan diasumsikan sebagai proses yang dibentuk oleh nilai-nilai yang dianggap membawa kebenaran dan kebaikan. Nilai-nilai ini mencerminkan moral, integritas, dan visi bahwa orang lain dapat bergerak dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama (Ihsan & Ritonga, 2022)

Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi harus memiliki kualitas yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat diandalkan, proaktif, konsisten, adil dan kolaboratif. Lainnya harus terdepan juga dalam pengusahaan IPTEK dimana mahasiswa bukan hanya sebatas konsumen saja tetapi terdapat dalam penghasil pemikiran, ide dan karya yang memang bisa menjadi alternatif di masyarakat. Suatu program yang dilakukan dengan positif akan meningkatkan pengetahuan baru dan keterampilan (Lanin et al., 2023). Pekan Karya Ilmiah ini diharapkan memberikan kesadaran pentingnya insan akademis, menumbuhkan suasana ilmiah di kalangan mahasiswa kuat dalam penguasaan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis dan metodi.

Penguatan lainnya mengenai jiwa kepemimpinan harus ada pada diri mahasiswa agar mau melakukan perubahan dalam organisasinya seperti memiliki ide-ide yang cemerlang, visi-misi, pengetahuan, keberanian, dan keterampilan untuk memajukan organisasinya. Ketika mahasiswa mengubah manajemen dalam kinerja organisasinya, dia harus memiliki strategi agar semua anggota organisasinya menerima apa yang dia inginkan. Di era pandemi, jiwa kepemimpinan mahasiswa semakin memudar karena

pembelajaran secara tidak langsung mengalami pelbagai perubahan ditambah dengan kemalasan mahasiswa untuk bergerak mengakibatkan tidak terbentuknya kepemimpinan mahasiswa. Kesadaran dalam diri siswa harus mengantarkannya untuk mempelajari sikap-sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin agar dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan (Suardi et al., 2023)

Menjadi seorang pemimpin hebat dan mempunyai dalam hal ini memang tidak mudah, pemimpin yang hebat tidak melalui proses yang instan dimana harus memenuhi pelbagai indikator persyaratan manajemen maupun pengalaman kepemimpinan dalam organisasi yang tentunya diperoleh melalui tempaan pengalaman dan proses kaderisasi (I. S. J. Sari, 2019). Pemimpin juga harus mempunyai keterampilan seperti dalam proses perencanaan yang akan dikembangkan dimana berangkat dari visi, pengorganisasian struktur yang ada dibawahnya, dan mengembangkan misi dengan komando koordinasi serta pengendalian/evaluasi yang merupakan salah satu fungsi utama dari konsep kepemimpinan (fahmi et al., 2021). Sebagai kaum intelektual, mahasiswa harus memiliki jiwa kepemimpinan. Karena bagi mahasiswa kepemimpinan merupakan bagian penting yang tidak terlepas dari integrasi yang harmonis antar mahasiswa dalam organisasi. Terlebih di tangan pemudalah negara ini cita harapan digantungkan kepada generasi penerus bangsa untuk pembangunan kedepan dengan harapan menjadi pelopor kemajuan bangsa (Hubi et al., 2021). Melalui kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Syekh-Yusuf ini diharapkan selain memupuk kepemimpinan kegiatan ini menguatkan juga *habituasi* menulis karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa khususnya FKIP sebagai civitas akademik, karena dengan menulis bisa mengabadikan ide dan gagasan kaum intelektual yang terdidik.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Participatory Learning (Munawir et al., 2023) metode ini meliputi kegiatan diskusi dan praktek langsung bersama dimana dosen, pengurus BEM serta alumni memberikan workshop pelatihan, pendampingan dan sharing tentang keilmuan terhadap mahasiswa aktif civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berdasarkan konsep tersebut maka akan dilakukan melalui beberapa sesi, yaitu : 1. Pematerian; 2. Focus Group Discussion; 3. Pendampingan; dan 4. Evaluasi (Putra et al., 2021).

Kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas ini dilakukan selama 3 hari baik di Bogor serta lingkungan kampus Universitas Islam Syekh-Yusuf. Lainnya pada pengabdian ini menggunakan metode Service Learning yang menekankan pelayanan atau

pendampingan langsung kepada sasaran ketika dalam penulisan artikel sampai dengan terbitnya nanti (Flores et al., 2023). Para mahasiswa nantinya dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian nantinya setelah beresnya kegiatan terdapat pendampingan lanjutan oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Imam Sudarmaji, S.Pd., M.Pd serta Zindan Baynal Hubi, S.Pd.,M.Pd. Setiap kelompok mahasiswa nantinya menyebarkan artikel masing-masing dibimbing sampai dengan layak submit di jurnal nasional terindeks. Adapun Materi-materi kegiatan Pekan Karya Tulis Ilmiah yang diberikan terhadap peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Materi-materi kegiatan Pekan Karya Tulis Ilmiah

No.	Waktu Kegiatan		Nama Pemateri	Jabatan		Materi yang Disampaikan
1.	Jumat Februari Pukul 08.00- 09.30	24	Dr. Hj. Sri Lestari, S.Pd., M.Si.	Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Fakultas	Tertib administrasi kerja keorganisasian di Fakultas.
2.	Jumat Februari Pukul 09.40- 11.30	24	Dr. Imam Sudarmaji, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan Sekertaris Satuan Pengawas Internal Universitas Islam Syekh-Yusuf		Karya tulis ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Diskusi kelompok pembuatan artikel Bersama dospem
3.	Sabtu Februari Pukul 09.35 – 10.20	25	Selvid Suganda, S.Pd.	Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	BEM	Materi kepemimpinan
4.	Sabtu Februari Pukul 10.35 - 11.20	25	Dhani, S.Pd.	Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	BEM	Materi keorganisasian
5.	Sabtu Februari	25	Zindan Baynal Hubi, S.Pd.,M.Pd.	Dosen Pendidikan Ekonomi dan Ketua		Critical Thinking Diskusi

	Pukul 12.20 – 13.30		Unit Penjamin Mutu kelompok Fakultas Keguruan pembuatan dan Ilmu Pendidikan artikel Bersama dospem
6.	Minggu 26 Filni Saefutri Februari 07.45 - 08.15	Ketua BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Perkenalan internal (AEES, Himatani, BEM, Demisioner)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus sebagai tempat pembelajaran mahasiswa diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter. Pembelajaran yang diberikan bukan hanya bersifat akademis saja tetapi mencakup pendidikan karakter, mental, dan pengetahuan secara global, yang kelak akan dibutuhkan mahasiswa sebagai bekal di kehidupan nantinya (Nita et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan Pekan Karya Ilmiah merupakan bentuk perwujudan pembinaan kreativitas dan penalaran pengetahuan mahasiswa dimana hal tersebut sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lewat pembelajaran dan pelatihan tersebut seorang mahasiswa diharapkan dapat menjadi seorang pemimpin yang berkarakter.

Melalui kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas yang bersinergis dengan keorganisasian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan salah satunya Badan Eksekutif Mahasiswa ini dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan dan menguatkan kepemimpinan/leadership mahasiswa serta inovatif, kolaboratif, kreatif dan produktif dalam akademis. Kemudian hasil lainnya dari kegiatan ini adalah mahasiswa bisa membuat proposal kerja kegiatan yang baik serta mengumpulkan hasil tulisannya berupa karya tulis ilmiah jurnal pengabdian kepada masyarakat. Dosen pembimbingpun pasca kegiatan akan senantiasa mendampingi didalam proses penulisan artikel tugas tersebut (Hasan et al., 2023) sampai nantinya bisa di publish di OJS Terindeksasi Sinta. Pandangan tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Baskoro et al., 2023) bahwa setiap kegiatan yang memiliki nilai edukatif diharapkan dapat mencapai luaran yang signifikan.

Merujuk dari Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat 15 yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi bertujuan

mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Farida & Anjani, 2019). Kepemimpinan mahasiswa merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjadikan siapa saja termasuk mahasiswa menjadi sukses. Bagaimanapun kualitas kepemimpinan diperlukan untuk mempersiapkan karier di masa yang akan datang.

Sifat kepemimpinan atau kualitas kepemimpinan seseorang dapat mengantarkannya pada pekerjaan impiannya atau ke jenjang karir yang lebih tinggi. Namun, kepemimpinan ini harus disinergiskan dengan penguasaan didalam akademik yang hari ini kurang diperhatikan (Rizal Fahmi, Zindan Baynal Hubi, Djamaludin, 2024). Pekan karya ilmiah mahasiswa ini diharapkan memberikan sebuah pandangan baru dan menghapus stigma yang ada dimana mahasiswa didalam kepemimpinan hanya fokus secara keorganisasian saja tetapi seimbang di dalam akademis di kampus. Terlebih didalam penulisan karya tulis ilmiah serta pembeanaan didalam keorganisasian kampus akan memberikan dampak kontribusi nyata didalam rekognisi akreditasi kampus. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan serta materi yang diberikan adalah sebagai berikut:



(a)



(b)

Gambar a. kegiatan pemberian materi oleh Selvid Suganda, S.Pd.yang memberikan materi tentang apa itu kepemimpinan.

Gambar b. kegiatan pemberian materi oleh Dhani, S.Pd. yang berisikan tentang organisasi

Ada alasan mendasar mengapa seorang pemimpin itu penting. Alasan pertama adalah bahwa leader bertanggung jawab dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas efisiensi yang dicapai dalam organisasi. Keberhasilan

atau kegagalan suatu organisasi, dalam organisasi kecil maupun besar, tergantung pada kualitas pemimpin untuk memimpin organisasi dan mengambil keputusan yang tepat. Namun yang tak kalah pentingnya, pemimpin bertanggung jawab atas siapa yang dipekerjakan, apa tujuan dan aspirasi organisasi, bagaimana kondisi kerja di tempat, siapa yang memiliki otoritas, moral, alokasi sumber daya, transparansi dan standar

Alasan lain adalah bahwa perubahan dan pergolakan beberapa tahun terakhir dapat mempengaruhi cara hidup masyarakat. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin diperlukan karena dengan seorang pemimpin ia dapat memberikan bimbingan terbaik kepada individu dan masyarakat, memberikan inspirasi dan harapan untuk menghadapi setiap perubahan yang mungkin terjadi. Kepemimpinan seorang pemimpin harus dapat berfungsi sebagai suatu perencana dari konsep (I. S. J. Sari, 2019). Dalam kata lain pemimpin merupakan semua otak di balik kesuksesan didalam keorganisasian. Karena dalam hal ini pemimpinlah yang mengonsep visi dan misi dan arus perusahaan dibawa kemana arah dan tujuan sebuah organisasi.

Kemudian setelah perencanaan, maka seorang pemimpin pula yang berfungsi untuk melakukan penataan baik dari segi penempatan tugas atau job description dan orang yang nantinya akan menjalankannya. Hal itu yang dijelaskan oleh pemateri ketika memaparkan materi yang dia berikan terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pemateri lainnya Dhani, S.Pd. memaparkan tentang pentingnya keorganisaian, dimana dunia kampus identik dengan dunia keorganisasian. Sehingga penting kiranya mahasiswa ikut berproses didalamnya, adapun organisasi ini sendiri merupakan sebuah wadah bersama orang-orang yang memiliki visi yang sama bekerja sama secara rasional dan sistematis bahkan dipimpin untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya.

Organisasi dapat berkembang lebih bebas dan menyeluruh, mahasiswa yang mengikuti suatu organisasi tentunya berbeda dengan mahasiswa yang hanya belajar di kelas. Organisasi dapat melatih disiplin dan keberanian serta mengembangkan bakat. Baik keterampilan sederhana maupun keterampilan yang baru dan berbeda bagi kebanyakan orang. Organisasi diharapkan dapat mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Setiap anggota organisasi memiliki peran dengan demikian pentingnya mahasiswa mengikuti keorganisasian itu pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan sesuai kapasitas yang dia miliki dengan leadership yang dimilikinya juga; kemudian belajar didalam

pengelolaan lingkungan bersama-sama hingga belajar akan manajemen konflik didalamnya; meningkatkan kemandirian setiap mahasiswa agar tidak terikat serta memperluas jaringan kedepannya. Kemampuan akademik akan memberikan kita kemudahan berpikir secara ilmiah sedangkan kemampuan non akademik akan memberikan bekal yang baik terkait keterampilan diri hal itu lah yang dipaparkan oleh pemateri Dhani, S.Pd.



(c)



(d)

Gambar c. kegiatan pemberian materi oleh bapak Dr. Imam Sudarmaji, S.Pd., M.Pd. yang memberikan materi tentang karya tulis artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar d. kegiatan pemberian materi dekan Dr. Hj. Sri Lestari, S.Pd., M.Si. yang memberikan materi tentang tertib administrasi kerja keorganisasian di Fakultas.

Keutuhan dan kesatuan gerakan organisasi antara lain tercermin dalam sistem administrasi organisasi yang tertata begitu paparan yang disampaikan oleh Dr. Hj. Sri Lestari, S.Pd., M.Si selaku Dekan yang memberikan materi tentang tertib administrasi kerja keorganisasian di Fakultas. Untuk menerapkan sistem manajemen yang mendukung berjalannya mekanisme kerja organisasi di lingkungan internal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dimana mewadahi pelbagai organisasi didalamnya baik Badan Eksekutif Mahasiswa atau Himpunan Mahasiswa dengan demikian diperlukan seperangkat aturan untuk menyatukan aturan tersebut, yang harus terus dilaksanakan dan disosialisasikan, sehingga memiliki tradisi organisasi yang baik dan positif dalam hubungannya dengan lingkungan kemahasiswaan dengan fakultas dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Tertib Administrasi dalam organisasi adalah hal yang vital dan organisasi yang baik adalah organisasi yang mana dalam proses administrasi memiliki keutuhan dan ketertiban dokumen administrasi seperti proposal kegiatan serta laporan pertanggungjawaban yang baik serta sesuai sistematika sehingga segala tindakan yang dilakukan instansi siap untuk ditelaah dan dipertanggungjawabkan (Baskoro et al., 2023). Perilaku sistematis ini menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa yang berada di naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Penertiban administrasi yang sesuai standar yang telah ditetapkan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berkenaan dengan kemahasiswaan atau pun di lingkungan Universitas Islam Syekh Yusuf tidak lain dalam memberikan jaminan dalam mempertanggungjawabkan suatu tugas atau kegiatan yang telah dipercayakan. Persepsi yang sama serta kesatuan organisasi antara lain tercermin dalam tata tertib yang dilaksanakan oleh masing-masing organisasi dalam sistem manajerial administrasinya.

Adapun tujuan yang dilakukan dengan diberikannya materi ini adalah *pertama* memfasilitasi upaya pengembangan dan pemantauan pelaksanaan manajemen di semua tingkatan organisasi kemahasiswaan; *kedua* di bidang kesekretariatan, model sistem organisasi disusun pada semua tingkatan organisasi sehingga memiliki persepsi yang sama; *ketiga* menjaga kewibawaan dan kedisiplinan organisasi serta meningkatkan kesadaran, semangat dan semangat anggota terhadap organisasi (Khustina & Laily, 2019). Paparan-paparan materi yang disampaikan oleh Dekan sedikitnya memberikan gambaran serta pemahaman yang sama akan manajerial pengelolaan administrasi kampus yang baik dalam koridor yang selaras.

Pemateri lainnya Dr. Imam Sudarmaji, S.Pd., M.Pd memaparkan materi tentang karya tulis ilmiah, dimana karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan dari Tri Dharma perguruan tinggi yang mana hal itu harus dilakukan segenap civitas akademik dan bukan hanya dosen saja. Karya tulis ilmiah ini banyak sekali jenisnya ada yang berdasarkan kepada penelitian yang telah dilakukan, hasil pengabdian, tulisan ilmiah populer, tinjauan hasil gagasan, buku pelajaran atau pun modul, diktat pelajaran, tesis, buku, artikel, buku serta berbagai produk lainnya yang dapat di publikasikan.

Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Karya yang dipublikasikan akan mudah dibaca

oleh orang lain, entah itu dalam media cetak ataupun digital. Jika dipublikasikan dalam bentuk digital, itu akan lebih baik karena akan memberikan warna dalam perkembangan literasi digital. Hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi interaksi manusia dengan manusia yang lain menggunakan internet. Mahasiswa dalam hal ini merupakan masyarakat akademik yang seharusnya berkepentingan didalam pelbagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelbagai pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat hari ini. Karya ilmiah adalah karya tulis yang mengandung ide-ide kreatif disusun secara komprehensif berdasarkan informasi yang akurat, dianalisis secara konsisten, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan

Sejatinnya pelbagai hasil karya yang di publikasikan tersebut bisa menjadi personal branding sebagai insan akademik dan bahkan menurut Pramodya Ananta Toer, “Orang boleh pandai setinggi langit. Tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian” dengan demikian menuli karya ilmiah merupakan alat penalaran atau sebagai cara untuk menyampaikan pesan tentang sesuatu. Pada akhirnya dengan adanya kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas melatih pemikiran yang jernih mahasiswa untuk menghasilkan penelitian berupa karya ilmiah yang tersusun secara sistematis dan metodis, untuk menumbuhkan suasana ilmiah di kalangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sehingga tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga penghasil pemikiran dan gagasan.



(d)



(e)

Gambar d. kegiatan pembuatan kelompok serta pemberian tugas untuk menulis karya tulis pengabdian selepas kegiatan yang didampingi oleh Zindan Baynal Hubi, S,Pd., M.Pd.

Gambar e. kegiatan pemberian materi Zindan Baynal Hubi, S,Pd., M.Pd

tentang *critical thinking*.

Pendampingan terhadap mahasiswa dalam kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas tdalam hal ini tidak hanya terbatas didalam kegiatan saja. Bahkan pasca dari kegiatan pendampingan-pendampingan kelompok harus selalu dilakukan sampai dengan terpublishnya karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa, bahkan dalam hal ini fakultas telah menugaskan langsung dosen pembimbing agar nantinya senantiasa memonitoring sejauhmana pekerjaan rumah yang diberikan terhadap mahasiswa pasca kegiatan itu sendiri. Kegiatan pendampingan dan pembimbingan mahasiswa pasca kegiatan sampai dengan terpublishnya karya tulis ilmiah ini setidaknya sudah berjalan dua tahun, besar harapan bisa meningkatkan kesadaran mahasiwa akan pentingnya menulis serta menguatkan budaya akademik mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusud terhadap mahasiswa dengan muatan isi pemberian materi karya tulis ilmiah serta penguatan akan nilai-nilai kepemimpinan sejatinya harus senantiasa dibiasakan terlebih menulis merupakan sebuah investasi peradaban dan mahasiswa hari ini adalah pemimpin di masa depan. Habitiasi kebiasaan akan hal ini menjadi tanggung jawab bersama dilingkungan kampus terlebih hal ini akan memiliki impact terhadap rekognisi kampus itu sendiri. Pada akhirnya dengan adanya kegiatan Pekan Karya Ilmiah Fakultas melatih pemikiran yang jernih mahasiswa untuk menghasilkan penelitian berupa karya ilmiah yang tersusun secara sistematis dan metodis, untuk menumbuhkan suasana ilmiah di kalangan mahasiswa sehingga tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga penghasil pemikiran dan tulisan.

REFERENSI

- Alamsyah, A., & Harnani, Y. (2023). *Empowerment of Street Children Based on Health , Spiritual and Social Independence Pemberdayaan Anak Jalanan Berbasis Kesehatan , Spritual , dan*. 7(3).
- Apsari, D., Tegar, W., Putra, G., & Agung, L. (2023). *Graphic Manual Standard Design and Its Implementation in Visual Coffee Shops in Pangalengan Perancangan Standar*

- Manual Grafis dan Pengimplementasiannya pada Visual Kedai Kopi di Pangalengan*. 7(2), 301–308.
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- fahmi, rizal, Nadya, A., Rizki Adhari, N., & baynal hubi, zindan. (2021). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Diradikalisasi Generasi Muda. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 33–42. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n2.2021.pp33-42>
- Faishol, L. (2020). *Kepemimpinan Profetik dalam Pendidikan Islam*. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2 (1), 39–53.
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19–20.
- Flores, E., Wissang, I. O., Pande, R., & Deta, B. (2023). Pendampingan Menulis Cerita Fabel Berbasis Kearifan Budaya Lamaholot di SMPS Ratu Damai, Flores Timur. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 389–401. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2771>
- Fuady, M. N., Ramadan, W., Nurani, M. F., & Pranajaya, S. A. (2024). Empowering Students Through Increasing Santriprenuer Knowledge. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(2), 543–554. <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i2.5256>
- Hasan, F. N., Moh Yusuf, D., & Kun, F. (2023). Pelatihan Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) Bagi Siswa-Siswi SMK Islam Malahayati Jakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 687–693. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.13582>
- Hubi, Z. B., & Halimi, M. (2018). Tipe Dan Pola Pembentukan Sikap Wathaniyah (Kebangsaan) Yang Dilakukan Di Lingkungan Pesantren Al- Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta. *J I P I S*, 26(1), 38–47.

- Hubi, Z. B., Pangestu, I. A., Adhari, N. R., Fahmi, R., Ekonomi, P., Keguruan, F., Keguruan, F., & Ekonomi, F. (2021). Workshop Peran Siswa sebagai Warga Negara Dalam Menyikapi Realitas di Masa Pandemi. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(1), 67–74. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/2362>
- Hubi, Z. B., Pangestu, I. A., Adhari, N. R., & Supriyadi, E. (2022). The Role of the Regional General Election Commission in Improving Political Participation of Bandung Society. *Soshum: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 24–33. <https://doi.org/10.31940/soshum.v12i1.24-33>
- Hubi, Z. B., Suryadi, K., & Luthfiani, R. S. (2024). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui program bandung masagi di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.21831/jpka.v1i1.69535>
- Ihsan, R., & Ritonga, I. (2022). the Relevance of Prophet Muhammad 'S Leadership As a Modern Leadership Role Mode. *Jurnal El-Riyasah*, 13(2), 22–35. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/18117>
- Kholiza, S., Siti, A., Saragih, Z., Nur, P., Zindan, A., & Hubi, B. (2024). Tinjauan Peran Pendidikan Politik Dalam Kehidupan Demokrasi Generasi Z. 8(2), 1461–1470. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v8i2.7146>
- Khustina, H., & Laily, N. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi Dan Job Burnout terhadap Kinerja Karyawan PT. Asia Kemasan Cantik Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Lanin, D., Boni Saputra, Magriasti, L., Asriati, A., Finna Syolendra, D., & Nasrullah, M. (2023). Peningkatan Capacity Building Aparatur Nagari Suayan dalam Pemanfaatan Kios SKM dan Menganalisis Data Survey Kepuasan Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 644–656. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.12468>
- Munawir, A., Rusdiyanto, E., Putri, E. P., Umamah, S., & Muna, N. (2023). Membangun Kesadaran Siswa dengan Menanam dan Memasak Sayuran dari Rempah-Rempah Alami di SMP Paramarta Tangerang Selatan. 4(2), 457–467. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.3059>
- Nita, S., Andria, A., & Lukas, F. M. (2022). Pelatihan e-Learning Berbasis Multiplatform sebagai Wujud Digitalisasi Program MBKM di SMKN 2 Madiun. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 491–500. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1725>
- Putra, J. S., Bagaskara, S., Ranakusuma, O. I., & Nurhayati, E. (2021). Penguatan Sense of Community pada Remaja Rusunawa Rawa Bebek Jakarta. *Amalee: Indonesian*

- Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 109–118.
<https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.800>
- Rizal Fahmi, Zindan Baynal Hubi, Djamaludin, D. A. K. (2024). PERAN SINERGITAS DAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAMPEMBERDAYAAN UMKM DI DESA WARGASALUYU, KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 5(1), 499–508.
- Sari, I. S. J. (2019). Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(1), 26–37.
- Sari, M., Adi, P. N., Saragih, S. Z., Hubi, Z. B., & Batu. (2024). *Cultural Responsibility Teaching Sebagai Pondasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 8(2), 1450–1460.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v8i2.7145>
- Septiana, S. N. Wi., Julia, Widari, R., & Firmansyah, M. (2022). Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan. *Pendidikan Anak*, 8(2), 108–130. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14475/7131>
- Sirojuddin, A., Syarifah, S., Rofiq, I., Karmuji, K., & Mistar, J. (2024). Optimizing the Role of Parents in Children's Educational Awareness in Kedungsugo Prambon Village, Sidoarjo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(2), 531–542. <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i2.5323>
- Solehudin, S., Hadi, M., Sulaeman, S., Kurniati, T., & Nursalam, N. (2022). Efek Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Perawat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 1–7.
- Suardi, S., Muhajir, M., Mutiara, I. A., Ramlan, H., & Atmaja, T. S. (2023). Pemberdayaan Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Melalui Literasi Digital QR Code Generator dengan Barcode. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 665–678. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14617>
- Syamiya, E. N., Swara, M. M., Hubi, Z. B., & Cahyadijaya, Y. (2022). FKIP For Society: Penyuluhan Pendidikan dan Bakti Sosial di Cisarua Kabupaten Bogor. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 285–293. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1279>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Verawati Wote, A. Y., & Patalatu, J. S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21782>

- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2347>
- Yanti, I., Sumarni, W., Mustopa, A., Simbolon, Y., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Implementasi Kepemimpinan Profetik di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang*. 8(1). <https://doi.org/10.34125/kp.v8i1.924>